

ABSTRAK

Tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting. Dengan terjadinya berbagai kasus akuntansi sebab kegagalan akuntan publik dalam mendeteksi kecurangan, mengakibatkan kepercayaan publik kepada jasa akuntan publik melemah. Auditor dianggap tidak melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendeteksi kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan selama melakukan penugasan audit. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan yaitu independensi, skeptisisme profesional, pengalaman audit, *audit tenure* dan prosedur audit.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang yang terdaftar di Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia tahun 2019. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh sebanyak 61 sampel yang tersebar pada 13 KAP di wilayah Semarang. Data yang diperoleh berupa data primer dari hasil jawaban kuesioner dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan piranti lunak SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan Independensi berpengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Skeptisisme profesional, pengalaman audit, *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan kualitas audit dan prosedur audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: *independensi, skeptisisme profesional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, prosedur audit, tanggung jawab auditor.*